

[Click here to go to Bahasa version](#)

## Indonesia: Quarterly update on discount rates as at 30 June 2018

*Increases over the quarter will have reduced companies' long-term employee benefit liabilities*

Companies in Indonesia are required to prepare financial statements annually, semi-annually or in some cases quarterly. All companies should report their liabilities and costs in respect of their post-employment and other long-term employee benefit plans in accordance with Indonesia Statement of Financial Accounting Standard no. 24 (PSAK24).

This quarterly update provides insights on the discount rate, one of the key assumptions for valuing long-term employee benefit liabilities. We consider the potential movement in discount rates between 31 March 2018 and 30 June 2018 and then highlight the implications of these changes on the value of the liabilities in a company's accounts – the Defined Benefit Obligation (DBO).

Most companies set a single discount rate for PSAK24 accounting. The rate is typically based on the yields on Indonesian government bonds at the valuation date that are consistent with the duration – the weighted-average term to settlement – of the company's DBO.<sup>1</sup>

The chart below indicates the movement in the zero coupon bond yield curve over the second quarter of 2018. We have derived the zero coupon yield curve from the yield curve published by the Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) at [www.ibpa.co.id](http://www.ibpa.co.id).

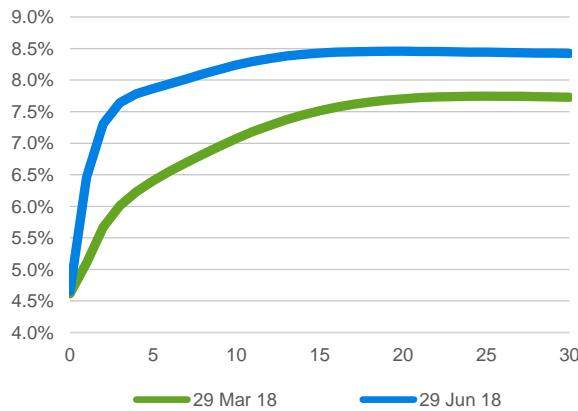
The chart shows that yields have increased over the quarter at all durations, particularly at the very short terms where the increase is over 1.5%. The increase gradually reduces with increasing duration to around 0.7% at the longer terms.

A higher discount rate typically results in a lower DBO. The impact of a change in the yield curve will depend on the profile – and the implied duration – of a company's estimated liability cashflows.

We highlight the movement in the yield curve – and the estimated change in the DBO – for a company with employee benefit liabilities with various durations as follows:

- Where the duration of liabilities is five years, the discount rate increased by 1.46%. This suggests a reduction in the DBO of approximately 7%.
- At a duration of ten years, the discount rate increased by 1.16%. This suggests a reduction in the DBO of approximately 11%.
- For a company with a liability duration of fifteen years, the discount rate increased by 0.91%. In this case, the DBO is estimated to have fallen by approximately 13%.

**ZERO COUPON BOND YIELD CURVE  
ON INDONESIAN GOVERNMENT BONDS**



Source: IBPA; Milliman Calculations

<sup>1</sup> A few companies also derive a separate discount rate for calculating the current service cost (recognised within profit or loss). This may be different to the discount rate for calculating the DBO, and the impact of a movement in the yield curve may also be different.

These DBO movements are estimates based purely on the movement in the yield curve. All other assumptions are held constant. The change for any particular company may vary from these figures depending on the exact profile of the company's estimated liability cashflows.

To ensure the sound governance of their employee benefit liabilities, Indonesian companies should regularly monitor the change in the yield curve in order to anticipate the movement in their liabilities. We publish this *Pulse* on a quarterly basis to assist companies in this respect.

[Click here to go to English version](#)

## Indonesia: Update kuartal tingkat diskonto per 30 Juni 2018

### *Peningkatan selama kuartal kedua mengurangi kewajiban imbalan kerja jangka panjang*

Perusahaan di Indonesia diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan setiap tahun, setahun dua kali, atau dalam beberapa hal setiap kuartal. Seluruh perusahaan harus melaporkan kewajiban dan beban sehubungan dengan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 24 (PSAK 24).

Update kuartal ini memberikan wawasan tentang tingkat diskonto yang merupakan salah satu asumsi utama untuk menilai kewajiban imbalan kerja jangka panjang. Kami menganalisa potensi pergerakan tingkat diskonto antara 31 Maret 2018 dan 30 Juni 2018, lalu memberikan perhatian khusus pada dampak perubahan ini terhadap nilai kewajiban dalam akun perusahaan – Nilai Kini Kewajian (NKK) / Defined Benefit Obligation (DBO).

Kebanyakan perusahaan menetapkan tingkat diskonto yang merupakan satu angka (tunggal) yang dipilih dari tingkat imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia yang memiliki jangka waktu yang sesuai, pada tanggal perhitungan, dengan jangka waktu rata-rata tertimbang dari liabilitas (DBO) perusahaan.<sup>2</sup>

Grafik di bawah mengindikasikan pergerakan kurva imbal hasil zero coupon bond selama kuartal kedua tahun 2018. Kami memperoleh kurva imbal hasil zero coupon bond dari kurva imbal hasil yang diterbitkan oleh Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) dari [www.ibpa.co.id](http://www.ibpa.co.id).

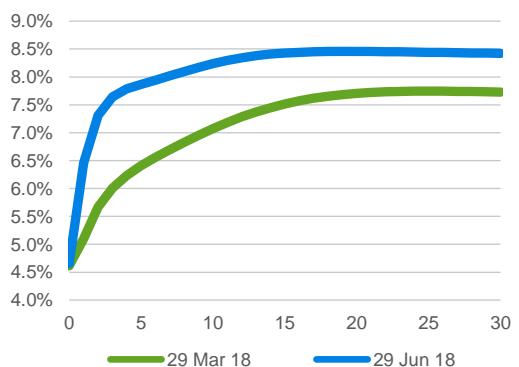
Grafik menunjukan bahwa imbal hasil meningkat selama kuartal kedua pada semua durasi, terutama pada jangka waktu yang sangat pendek di mana imbal hasil meningkat lebih dari 1,5%. Peningkatan imbal hasil berkurang secara bertahap seiring dengan bertambahnya durasi menjadi sekitar 0,7% pada jangka waktu yang lebih panjang.

Tingkat diskonto yang lebih tinggi akan menghasilkan DBO yang lebih rendah. Dampak dari perubahan kurva imbal hasil akan bergantung pada profil dan durasi dari estimasi arus kas kewajiban perusahaan.

Kami memberikan perhatian khusus pada pergerakan kurva imbal hasil – dan estimasi perubahan DBO – untuk kewajiban imbalan kerja perusahaan dengan berbagai durasi sebagai berikut:

- Untuk durasi kewajiban 5 tahun, tingkat diskonto meningkat 1,46%. Hal ini menyebabkan pengurangan DBO sekitar 7%.
- Untuk durasi kewajiban 10 tahun, tingkat diskonto juga meningkat 1,16%. Hal ini menyebabkan pengurangan DBO sekitar 11%.

ZERO COUPON BOND YIELD CURVE  
ON INDONESIAN GOVERNMENT BONDS



Source: IBPA; Milliman Calculations

<sup>2</sup> Beberapa perusahaan menentukan tingkat diskonto yang terpisah untuk menghitung Biaya Jasa Kini (diakui melalui Laporan Laba Rugi). Tingkat diskonto yang digunakan dapat berbeda dengan tingkat diskonto untuk menghitung DBO, dan dampak perubahan kurva imbal hasil juga dapat berbeda.

- Untuk perusahaan dengan durasi kewajiban 15 tahun, tingkat diskonto meningkat sebesar 0,91%. Dalam hal ini, DBO diperkirakan turun sekitar 13%.

Perubahan DBO ini diperkirakan murni berdasarkan pergerakan kurva imbal hasil. Semua asumsi lain dianggap konstan. Perubahan untuk perusahaan dapat berbeda dari angka di atas bergantung pada profil dari estimasi arus kas kewajiban perusahaan.

Untuk memastikan tata kelola yang baik atas kewajiban imbalan kerja, perusahaan-perusahaan di Indonesia harus memantau perubahan kurva imbal hasil secara berkala untuk mengantisipasi perubahan kewajiban imbalan kerja. Kami akan menerbitkan *Pulse* ini setiap kuartal untuk membantu perusahaan dalam hal ini.



Milliman is among the world's largest providers of actuarial and related products and services. The firm has consulting practices in life insurance and financial services, property & casualty insurance, healthcare, and employee benefits. Founded in 1947, Milliman is an independent firm with offices in major cities around the globe.

[milliman.com](http://milliman.com)

## CONTACT



**Halim Gunawan**  
Consulting Actuary  
[halim.gunawan@milliman.com](mailto:halim.gunawan@milliman.com)



**Mark Whatley**  
Consulting Actuary  
[mark.whatley@milliman.com](mailto:mark.whatley@milliman.com)